BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di era persaingan dalam dalam hal kemajuan suatu negara, sejenak kita dapat melihat dari potret kekayaan negara kita. Perhitungan nilai kekayaan negara kita sampai saat ini belum ada yang tahu berapa nilainya. Ironis memang, tapi apa mau dikata. Setiap tahun pemerintah melakukan pengadaan barang yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Setiap tahun pula berarti jumlah aset bertambah.

Untuk barang-barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN tersebut dapat diidentifikasikan sebagai bagian dari Barang Milik Negara (BMN). Hal ini berdasarkan pengartian BMN sesuai dengan pasal 1 butir 10 UU No 1 tahun 2004 adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Sedangkan barang-barang yang berasal dari perolehan yang sah ini batasan pengertiannya adalah barang-barang yang menurut ketentuan perundang-undangan, ketetapan pengadilan, dan/atau perikatan yang sah ditetapkan sebagai Barang Milik Negara.

Setelah kegiatan pengadaan suatu barang berlangsung, atau telah dibelinya suatu barang oleh negara, berarti pula akan menambah jumlah kekayaan negara. Setelah peroses tersebut, selanjutnya adalah mengelola barang tersebut. Ruang lingkup pengelolaan barang milik negara berdasarkan pasal 48 ayat (2) dan

penjelasan atas pasal 49 ayat (6) UU No. 1 Tahun 2004 dalam Peraturan Pemerintah meliputi : perencanaan kebutuhan, pengadaan dan penjualan barang melalui pelelangan dan pengecualiannya, tata cara penggunaan, pemanfaatan, pemeliharaan (pengamanan), penilaian, penghapusan, pemindahtangan, penatausahaan dan pengawasan. Rumusan tersebut merupakan siklus minimal atas seluruh rantai siklus pengelolaan barang milik negara/daerah (asset management cycle).

Setiap pengelolaan mempunyai aturan tersendiri yang harus dipatuhi. Demikian juga akan banyak bersinggung dengan aturan lain berkaitan dengan pengelolaan barang milik negara. Sebagai contoh pada saat pengadaan barang akan menggunakan aturan pengadaan barang/jasa pemerintah yaitu Keppres No. 80 tahun 2003. Kepemilikan barang ini juga akan berkaitan dengan legalitas yang menunjukan bukti-bukti sah atas kepemilikan barang tersebut. Belum lagi untuk mengetahui nilai kekayaan negara tentu diperlukan keterampilan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi untuk melakukan evaluasi baik nilai buku ataupun nilai pasar sekarang.

Menurut kelompok kerja (Pokja) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pengelolaan BMN pada Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP), BMN memiliki fungsi yang strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan tetapi dalam pelaksanaan pengelolaannya sarat dengan potensi konflik kepentingan. Salah satu permasalahan dalam pengelolaan ialah ketiadaan database kekayaan alam Negara yang membuat pengelolaan kekayaan negara menjadi sulit. Padahal kekayaan negara kita begitu banyak, beragam, dan tersebar baik secara geografis maupun

penguasaannya oleh banyak departemen/lembaga. Kekayaan negara menurut UU No.17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dapat berupa uang, surat berharga, piutang, barang, serta hak-hak lain yang dapat dinilai dengan uang, termasuk negara yang dipisahkan pada perusahaan negara/daerah.

Seiring perkembangan ilmu teknologi dan komputer, berdasarkan peraturan menteri keuangan nomor : 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, dibuatlah *software* Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

Software Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) pada dasarnya untuk pencapaian informasi yang meliputi pengadaan atau pembelian barang serta pengelolaan barang milik negara dan pembuatan laporan atas kegiatan tersebut pada setiap lembaga pemerintahan.

Namun demikian, harapan Pemerintah dengan adanya *software* SIMAK-BMN adalah berkontribusi terhadap pencapaian kinerja disetiap lembaga pemerintahan dalam hal pencatatan, pelaksanaan inventaris, pembukuan barang milik Negara.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) adalah badan sebuah lembaga pemerintahan yang menyediakan jasa keahlian teknologi untuk mendukung tersedianya infrastruktur sumber daya air yang handal.

PUSLITBANG-SDA temasuk lembaga yang menggunakan *software* SIMAK-BMN, karena segala barang yang kebutuhan yang dibeli menggunakan

dana dari APBN. Sehingga dapat dikatakan barang tersebut adalah barang milik Negara.

Dikarenakan menjadi barang milik Negara, barang tersebut dicatatkan ke dalam database dengan menggunakan *software* SIMAK-BMN sebagai barang inventaris atau barang pakai dan database tersebut digunakan dalam rangka penyusunan neraca pemerintahan.

Tetapi karena umur program aplikasi baru beberapa tahun, masih ada beberapa kekurangan dalam aplikasi ini, sehingga masih dilakukan pembaharuan setiap 1 semester atau 6 bulan. Bila dikaitkan dengan harapan pemerintah tentang diadakannya *software* SIMAK-BMN, semua bisa dicapai apabila para pegawai mampu melahirkan kinerja secara optimal.

Kondisi yang terjadi saat ini di PUSLITBANG-SDA adalah tidak terpenuhinya kinerja yang optimal dalam penggunaan *software* tersebut. Kinerja yang belum optimal tersebut dikarenakan belum terpenuhinya kualitas *software* sesuai dengan bobotnya.

Seperti data faktual yang peneliti dapatkan di lapangan berdasarkan hasil wawancara pengguna *software* SIMAK-BMN ini adalah :

1. Input awal : penginputan data barang yang berhubungan dengan persepsi atau sub kelompok barang.
2. Proses data : tidak tersedianya aplikasi edit data barang bila ada kesalahan data yang telah diinputkan.
3. Karena permasalahan input awal dan proses data, terjadilah perbedaan saat pengiriman data revisi/reclass.

Melihat uraian diatas maka dapat dibayangkan implementasi yang timbul setelah *software* SIMAK-BMN diterapkan, dimana *software* tersebut dapat membantu dan meringankan pegawai sekaligus meningkatkan kinerja pegawai dalam hal pengelolaan barang milik Negara. Maka dari itu peneliti akan menganalisis kualitas *software* Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan akan memaparkan, menjelaskan sejauh mana kegunaan, manfaat yang dihasilkan dari kualitas *software* tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Implementasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Jawa Barat**".

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Pengertian identifikasi masalah secara umum adalah segala sesuatu yang menjadi obyek permasalahan yang akan diteliti dengan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data dan pengolahan data. Sedangkan pengertian rumusan masalah secara umum adalah segala sesuatu permasalahan yang dihadapi oleh instansi, atau perusahaan tersebut dan dengan permasalahan tersebut harus bisa ditindaklanjuti demi tercapainya suatu tujuan instansi, atau perusahaan. Berikut adalah identifikasi masalah dan rumusan masalah yang terdapat di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Jawa Barat.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasikan pokok permasalahan yang dihadapi oleh pegawai setelah implementasi *software* Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) adalah belum adanya persamaan persepsi atau sub kelompok barang, belum efektifitasnya pemprosesan data yang terkaitat dengan pengeditan atau perubahan data yang telah diinputkan, terjadinya perbedaan data saat pengiriman data revisi atau reclass.

1.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *software* SIMAK-BMN yang sedang berjalan saat ini di PUSLITBANG-SDA Jawa Barat.
2. Bagaimana tanggapan pegawai atas kualitas *software* SIMAK-BMN yang sedang berjalan saat ini di PUSLITBANG-SDA Jawa Barat.
3. Bagaimana kinerja pegawai pada PUSLITBANG-SDA Jawa Barat sesudah menggunakan *Software* SIMAK-BMN.
4. Seberapa besar dampak Kualitas *Software* SIMAK-SDA terhadap kinerja pegawai di PUSLITBANG-SDA Jawa Barat.

.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, sebagai latihan untuk studi banding antara hal-hal yang telah dipelajari selama dibangku kuliah dengan kegiatan yang dilakukan dilapangan serta memberikan gambaran tentang Implementasi *software* Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Dampaknya Terhadap kinerja pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA) Jawa Barat dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui *Software* SIMAK-BMN yang berjalan saat ini di PUSLITBANG-SDA Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui tanggapan pegawai atas Kualitas *Software* SIMAK-BMN di PUSLITBANG-SDA Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui kinerja pegawai di PUSLITBANG-SDA Jawa Barat setelah menggunakan *Software* SIMAK-BMN.
4. Untuk mengetahui dampak dari Implementasi Kualitas *Software* SIMAK-BMN terhadap kinerja pegawai di PUSLITBANG-SDA Jawa Barat.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis kegunaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Kualitas *Software* SIMAK-BMN Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Di PUSLITBANG-SDA Jawa Barat.

b. Bagi Pegawai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tentang Kualitas *Software* SIMAK-BMN, agar pegawai menyadari pentingnya pemahaman Kualitas *Software* SIMAK-BMN dalam rangka meningkatkan Kinerja Pegawai.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu menejemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat mengutungkan berbagai pihak.

b. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

c. Bagi Penulis

Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan, khususnya di PUSLITBANG-SDA Jawa Barat.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan kajian *cross-sectional,* yang berarti penelitian dilakukan dalam satu periode waktu tertentu seperti satu hari, satu minggu, atau satu bulan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian. Bambang S.Soedibjo (2005:44).

Batasan masalah pada penelitian ini adalah penelitian dilakukan setelah dilakukan implementasi *software* SIMAK-BMN pada periode semester 7 (tujuh) dan pada bagian tata usaha, sub bagian umum.

1.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan tempat dimana penulis melakukan penyelesaian penelitian untuk memperoleh data-data dan informasi mengenai objek yang diteliti.

1.6.1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air (PUSLITBANG-SDA), Jl. Ir. H. Juanda 193 Bandung, Jawa Barat.

1.6.2. Waktu / Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2011 sampai dengan bulan Juli tahun 2011. Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan selama waktu tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu																					
		2011																					
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	-
1	Penyusunan Proposal	x	x																				-
2	Observasi				x	x																	-
3	Pengumpulan Data				x	x																	-
4	Pembuatan Skripsi					x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x		-
5	Seminar								x														-
6	Sidang																					x	-